

**Nilai Historis Dalam Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika***

**Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra**

**Hawiah Djumadin**

**Maria Magdalena Rini**

Universitas Flores

*Email: hawiahdjumadin99@gmail.com*

**Abstrak**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai historis dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra? Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan nilai historis dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Untuk memperoleh data, metode yang digunakan adalah metode kepustakaan dengan teknik baca dan catat. Sedangkan Teori yang digunakan adalah Teori nilai dan Teori Fiksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai historis yang terdapat dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra adalah : (1) Nilai historis tentang tragedi 9/11, (2) Nilai historis tentang keberadaan orang kulit hitam di Amerika, (3) Nilai historis tentang islam di Amerika, (4) Nilai historis tentang Christophorus Columbus, (5) Nilai historis tentang Amerika, (6) Nilai historis tentang Koloni Melungeon, dan (7) Nilai historis tentang Eropa.

**Kata kunci: Nilai, Nilai Historis, Novel.**

**Abstract**

The formulation of the problem in this research is how is the historical value in the novel *Bulan Split in the Sky America* by Hanum Salsabiela Rais and Rangga Almahendra? This study aims to find and describe the historical value in the novel

Bulan Terbagi di Langit America by Hanum Salsabiela Rais and Rangga Almahendra. The approach used in this research is a qualitative descriptive approach. To obtain data, the method used is the library method with reading and note-taking techniques. While the theory used is the theory of value and Fiction Theory. The results of this study prove that the historical values contained in the novel Bulan Terbagi di Langit America by Hanum Salsabiela Rais and Rangga Almahendra are: (1) Historical values about the 9/11 tragedy, (2) Values historical values about the existence of black people in America, (3) historical values about Islam in America, (4) historical values about Christophorus Columbus, (5) historical values about America, (6) historical values about the Meluncheon Colony, and (7) values history of Europe.

Keywords: Value, Historical Value, Novel.

## 1. Latar Belakang

Secara *etimologis* kata *sastra* dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sansekerta, *sastra*. Dalam bahasa Sansekerta, kata sastra dibentuk dari akar kata *sas-* dan *-tra*. Akar kata *sas-* (dalam kata kerja turunan) menunjukkan arti mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk atau instruksi, sedangkan kata *-tra* menunjukkan arti alat atau sarana. Dengan demikian, sastra dapat berarti alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi atau buku pengajaran (Sehandi, 2014: 2). Sastra merupakan pengetahuan eksistensial mengenai bentuk hidup manusia sehingga mudah dideskripsikan, tetapi tidak mudah didefinisikan (Sehandi, 2014: 5). Sastra atau kesusastraan adalah karya tulis yang memiliki berbagai ketentuan seperti keaslian, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya (Uer, 2013: 11).

Karya sastra merupakan salah satu kreativitas manusia untuk memelihara, menghormati, dan menghargai nilai-nilai kehidupan. Nilai-nilai kehidupan itu adalah segala apa yang berarti untuk kenikmatan, perkembangan hidup, kekuasaan dan penguasaan, kemandirian dan keseimbangan batin, pergaulan dan persatuan dengan keadilan dan kebenaran serta Tuhan sebagai kebenaran yang mutlak (Uer, 2013: 27). Dengan demikian karya sastra dapat disimpulkan, merupakan hasil karya seni yang 2

diciptakan oleh pengarang tentang pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan manusia baik secara fiktif maupun fakta dengan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan yang indah serta memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Ada berbagai macam genre karya sastra salah satunya adalah novel. Novel merupakan sebuah cerita fiksi dalam bentuk prosa yang cukup panjang yang mengandung nilai-nilai kehidupan dan dicerminkan lewat tokohnya yang dituliskan dengan bahasa yang memiliki nilai estetika. Karya sastra memiliki dunia tersendiri. Nilai historis merupakan nilai yang terkandung dalam cerita sejarah tentang suatu kejadian atau peristiwa yang ada hubungannya dengan kehidupan manusia pada masa silam yang tidak dapat ditemui dan tidak akan terulang kembali. Peristiwa atau kejadian yang telah berlalu itu juga masih melekat dalam kehidupan manusia.

Salah satu novel yang menggambarkan tentang nilai historis yakni novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yang di dalam penelitian ini disingkat BTDLA. Novel ini membahas mengenai masyarakat di barat yang tidak menganggap adanya agama islam di dunia, terutama di Amerika serikat setelah kejadian 11 September 2001. Pengarang juga menggambarkan sejarah-sejarah tentang benua Amerika dan juga sejarah islam yang ada di Amerika. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Nilai Historis Dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika”***.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Nilai Historis yang terdapat dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra? Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Nilai Historis dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk: 1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perkembangan ilmu sastra. 2. Menambah wawasan peneliti tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sastra yang

diantaranya adalah nilai historis. Ada dua manfaat yang didapat yaitu pengetahuan umum dan agama.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori nilai. Istilah nilai sama dengan *value* (bahasa inggris), yakni abstraksi yang diletakan pada sesuatu objek sehingga objek tersebut menampilkan makna yang berbeda, sebagai objek yang bernilai. Menurut Bertens, menyatakan nilai merupakan sesuatu yang menarik bagi kita, sesuatu yang kita cari, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang disukai dan diinginkan, singkatnya sesuatu yang baik (Sehandi, 2014: 132) Manusia tidak dapat hidup bahagia tanpa nilai. Nilai sebagai sifat atau kualitas membuat sesuatu menjadi berharga, layak diingini, dikehendaki, dipuji, dihormati, dijunjung tinggi, pantas dicari, diupayakan, dan dicita-citakan. Nilai biasanya mengandung konotasi positif, sesuatu yang direspons dengan kata iya (Sehandi, 2014: 133). Nilai dapat bersifat positif dapat pula negatif, bernilai baik atau buruk, bermanfaat atau tidak bermanfaat. Dalam teori-teori kontemporer nilai muncul antara objek dan subjek. Nilai dapat dilekatkan pada benda-benda konkret, seperti nilai rumah, pakaian, makanan, minuman, dan lain-lain. Nilai juga dilekatkan pada benda-benda anstrak, seperti nilai kepandaian, kecantikan, kebenaran, keadilan, kejujuran, kemanusiaan, dan lain-lain. (Sehandi, 2014: 133). Nilai merupakan ukuran derajat tinggi-tinggi rendah atau kadar yang dapat diperhatikan, diteliti atau dihayatai dalam berbagai objek yang bersifat fisik (kongkrit) maupun abstrak (Dharsono dan Nanang, 2004: 20). Menurut Suyitno nilai kita alami sebagai ajakan dan panggilan yang kita hadapi: nilai mau dilaksanakan dan mendorong kita untuk bertindak. Nilai mengarahkan perhatian serta minat kita, menarik kita keluar dari diri kita sendiri ke arah apa yang bernilai. Nilai berseru kepada tingkah laku dan mengembangkan keaktifan kita (Wahana, 1993: 66). Edward dalam (Hamid dan Majid, 2011: 7). mendefenisikan sejarah sebagai suatu dialog yang tak berkesudahan antara sejarawan dengan masa lalunya dan sejarawan dengan sumber-sumbernya Sastra dan tata nilai kehidupan manusia sebagai fenomena sosial mempunyai kaitan yang erat satu sama lain. Dalam proses menciptakan karya sastra, sastrawan memanfaatkan nilai-nilai kehidupan yang dianutnya dan yang hidup dan berkembang dalam lingkungannya.

Dalam peroses kreatif penciptaan, nilai-nilai yang dianut dan hidup itu sehingga nilai-nilai tersebut muncul dalam karya sastra, baik secara eksplisit maupun secara implisit, sehingga mempengaruhi pikiran dan perasaan pembaca (penikmat) karya sastra. Itulah sebabnya Wellek dan Warren mengatakan bahwa di dalam karya sastra itu terdapat nilai-nilai kehidupan (Sehandi, 2014: 134). Dari pendapat di atas, maka penulis menarik kesimpulan tentang pengertian nilai. Nilai merupakan sesuatu yang abstrak tidak berwujud di mana hanya bisa di rasakan, sesuatu yang sangat bermanfaat, berkualitas dan berguna bagi kehidupan manusia atau sesuatu yang dapat menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan ini tidak menggunakan perhitungan. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Aminudin, 1990: 14), memberikan definisi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: data tulis berupa kata, frasa, dan kalimat atau ungkapan yang mengandung nilai historis dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rnagga Almahendra. Sumber data dalam penelitian ini berupa sumber data tertulis yang terdapat pada novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rnagga Almahendra, dengan jumlah halaman sebanyak 323, tebal buku sebanyak 344, diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama, dengan nomor ISBN 978-602-03-0545-5. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Membaca dan memahami Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rnagga Almahendra. 2) Peneliti memberi kode dan mencatat kata-kata dan kalimat yang merupakan nilai historis yang terdapat dalam novel tersebut. 3) Peneliti mengumpulkan kutipan yang merupakan nilai historis yang terdapat dalam novel tersebut. 4) Peneliti mengelompokan data yang telah dikumpulkan untuk dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisi data model Milles and Huberman yakni; 1) Reduksi data (*Data*

*Reduction*), Pada tahap reduksi data dalam penelitian memilah-milah data yang relevan dengan rumusan masalah. 2).Penyajian data (*Data Display*) Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman. 3) *Verification (Conclusion Drawing)*, pada tahap ini peneliti kemudian akan menarik kesimpulan dan verifikasi. Memberi gambaran secara tertulis agar penikmat sastra dapat lebih utuh memahami teks yang disajikan.

### **3. Pembahasan**

Berdasarkan data yang ditemukan, dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra mengandung nilai historis yang disampaikan pengarang kepada pembaca. Nilai historis tersebut sebagai berikut.

#### **3.1 Nilai Historis tentang Tragedi 9/11**

##### **Data (1) :**

*“Mereka ingin kita menulis artikel tentang semacam-ehm-kisah di balik tragedi 9/11. Karena Kau muslim dengan pelaku 9/11 itu terbukti muslim juga, koran ini ingin tahu persepsi orang muslim sekaligus nonmuslim tentang kejadian yang memilukan itu. (BTDLA, hal. 51. P. 163).*

Kutipan di atas menjelaskan bahwa tokoh Getrud memberi tugas kepada Hanum untuk menulis sebuah artikel tentang tragedi 9/11 karena dalam waktu dekat dunia akan memperingati tragedi yang memilukan tersebut dan sekaligus tokoh Hanum ingin memperbaiki agama Islam di mata dunia. Secara historis tragedi 9/11 atau tepatnya pada 11 september 2001, Amerika Serikat mengalami peristiwa yang memilukan akibat pesawat yang dalam sekejap menghancurkan gedung kembar World Trade Center (WTC) New York. Selain gedung WTC, serangan yang melibatkan empat pesawat penumpang itu juga merusak gedung Pentagon di Washington, D. C. Akibat tragedi itu, yang kini dikenal sebagai tragedi 9/11, hampir sekitar 3.000 orang kehilangan nyawanya. Kutipan di atas merupakan nilai historis karena menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi di masa lampau dimana ada kaitannya dengan manusia dan menggemparkan dunia.

### 3.2 Nilai Historis Tentang Keberadaan Orang Kulit Hitam di

#### Amerika

##### Data (2) :

*"Bangunan besar berpintu hijau itu bernama Malcolm X Memorial, The Shabaz Center. Diambil dari nama pejuang kulit hitam Amerika yang menuntut kesetaraan antara kaum hitam dan putih. Orang-orang kulit hitam asal Afrika mulai berdatangan ke negeri harapan ini sejak abad ke-16. Tentu saja sebagian besar muslim. Mereka menjadi budak kebun-kebun kapas bagian selatan*

*Amerika dan menjalankan praktik ibadah secara diam-diam agar tidak ketahuan tuan tanah."* (BTDLA, hal. 74. P. 262).

Dari kutipan di atas pengarang ingin menjelaskan sejarah tentang bagaimana pejuang Kulit hitam asal Afrika yang menjadi budak di Amerika bagian selatan. Sejarahnya, bangsa kulit hitam pertama kali dijual dan diperdagangkan ke selatan Amerika sejak 1607 hingga 1807 ketika akhirnya pengimporan tersebut dilarang. Setelah Abraham Lincoln yang menentang perbudakan dilantik sebagai Presiden Amerika Serikat pada 1860, perbudakanpun dihapuskan pada 1863. Meski demikian, perbedaan ras masih terasa hingga akhirnya sekitar awal dan pertengahan abad ke-20, rakyat kulit hitam mulai bangkit melawan diskriminasi terhadap suku mereka.

##### Data (3) :

*"Ada apa, mas?" aku berdiri terbingong. Di situlah Malcolm X, pahlawan kulit hitam muslim itu ditembak oleh kawannya sendiri." (BTDLA, hal. 75. P. 267).*

Secara historis pada tanggal 21 Februari 1965 Malcolm X yang bernama asli Malcolm Little ditembak mati saat tengah berpidato di Harlem, New York. Mantan pemimpin organisasi *Nation Of Islam* (NOI) dibunuh dari jarak dekat oleh tiga pria bersenjata, Ia tewas dengan lima belas luka tembakan. Pada kutipan di atas pengarang menggambarkan tokoh Ranga yang sedang mencari tempat dimana Malcom X pahlawan muslim kulit hitam yang ditembak mati.

### 3.3 Nilai Historis Tentang Islam di Amerika

**Data (4) :**

*“kisah Bilal bin Rabah, budak hitam seperti dirinya yang tak bernilai namun diangkat derajatnya menyuarakan azan dan memimpin shalat, karena suaranya yang indah.” (BTDLA, hal. 74. P. 263).*

Data di atas menunjukkan nilai historis yang dimulai dengan kisah Bilal bin Rabah. Bilal bin Rabah adalah seorang budak berkulit hitam yang sangat terkenal dalam sejarah islam karena kisahnya yang sangat menarik dalam mempertahankan akidah islam. Bilal bin Rabah memeluk agama islam ketika masih diperbudak. Dalam sebuah hadits diceritakan bahwa rasulullah pernah mendengar terompah Bilal di surga. Ketika hukum syariat adzan diperintahkan oleh Allah, maka orang yang pertama kali disuruh oleh rasulullah untuk mengumandangkan adzan adalah Bilal bin Rabah, ia dipilih karena suaranya sangat merdu dan lantang. Bilal bin Rabah dikenal sebagai muazim pertama dalam Islam.

**Data (5) :**

*Tapi, mengapa foto itu memuat salah satu dinding berukiran inskripsi ayat Al-Qur'an? Ini adalah pahatan nukilan ayat Al- Qur'an tentang kehebatan ajaran keadilan sebagai lambing supremasi hukum manusia. Surat An-Nissa" ayat 135. Tidak bisakah kau bayangkan Hanum, semua pemuka hukum, pemikir dari lulusan hukum di sini, profesor, pengajar, dan tak lupa para murid yang sudah tak perlu didebat lagi isi otaknya, mengakui keagungan ayat ini.” (BTDLA, hal. 207. P. 917).*

Nilai Historis pada data di atas menggambarkan bahwa surat An-Nisaa ayat 135 dalam kitab kebesaran agama Islam menjadi sejarah dalam keadilan yang digunakan oleh bangsa Amerika, salah satu fakultas hukum dengan pintu gerbangnya diukir dengan ukiran inskripsi ayat Al-Qura'an dengan salah satu arti di dalam ayat tersebut adalah *jadilah kamu penegak keadilan*. Sehingga ini menjadi salah satu sejarah dalam islam karena para tokoh, profesor, menegakkan keadilan dengan menggunakan surat An-Nissa ayat 135.

**Data (6) :**

*“Sebuah keyakinan bahwa Amerika Serikat, diwakili para founding father, meletakkan dasar negara yang berkeadilan dan memegang teguh prinsip persamaan hak manusia, tak lepas dari pengaruh para tokoh inspirator mereka, para nabi dalam sejarah manusia. Bahkan Nabi mulia Muhammad saw adalah inspirator keadilan bangsa besar ini. patung itu telah menunjukkan diri, membuka diri, bahwa Amerika dan Islam bertaut sejarah tentang cita-cita keadilan dan perjuangan manusia.” (BTDLA, hal. 209. P. 924).*

Kutipan data di atas menggambarkan sejarah tentang Nabi Muhammad SAW merupakan salah satu inspirator bagi keadilan pada bangsa Amerika dan membuka diri, bahwa Amerika dan Islam bertaut sejarah tentang cita-cita keadilan dan perjuangan manusia. Sejarah keadilan yang dipegang teguh oleh Amerika untuk menegakan keadilan pada dasarnya berlandaskan pada Nabi Muhammad serta dengan surat-surat yang ada dalam Al-Qur'an yang berisi keadilan.

**Data (7) :**

*“ Itu. Ya, Nabi Muhammad saw. Membelah bulan, mukjizat Allah yang diberikan pada Nabi Penutup nabi itu, selain mukjizat terbesarnya: Al-Qur'an. Semua muslim mengimaninya. Nonmuslimpun menghormatinya.” (BTDLA, hal. 315. P. 1448).*

Secara historis kutipan di atas menggambarkan tentang sejarah Nabi Muhammad selain mendapat mukjizat terbesarnya yaitu Al-Qur'an ternyata junjungan baginda Rasullulah dalam sejarah Islam beliau mampu membelah bulan.

### **3.4 Nilai Historis tentang Christophorus Columbus**

**(Data 8) :**

*“Pada 1492, Columbus sempat mengira dia terdampar di India, ketika menemukan tanah tak bertuan ini. Dia kecele karena dunia baru saja dia temukan ternyata sudah berpenghuni. Orang-orang bertubuh tegap berbalut jubah, berhidung mancung dan berkulit merah.” (BTDLA, hal. 131. P. 537).*

Sejarahnya pada tahun 1492, Columbus dan armadanya berlayar melintasi Atlantik. Columbus dan sekelompok anak buahnya menginjakkan kaki di sebuah pulau. Pada awalnya mereka mengira pulau itu benar-benar belum tersentuh, namun ternyata di

pulau tersebut sudah ada yang berpenghuni orang-orang bertubuh tegap itu adalah orang muslim dari timur tengah. Pada kutipan di atas pengarang menggambarkan tokoh Julia menceritakan sekilas pengetahuannya tentang sejarah Amerika kepada Hanum.

**Data (9) :**

*"Columbus berhasil menemukan benua ini karena bantuan kaum Morisco, lanjut Julia setelah selesai bicara dengan ibunya." (BTDLA, hal, 133. P. 546).*

Data di atas menunjukan nilai historis karena dalam sejarah Amerika Columbus di bantu oleh kaum Morisco, kaum ini adalah penduduk muslim yang dipaksa atau terpaksa memilih menjadi kristen untuk menyelamatkan diri dari ancaman-ancaman. Dalam sejarah ekspedisi pertamanya menyebrangi transatlantic Columbus dibantu oleh dua orang nahkoda muslim, keduanya mempersiapkan semua perlengkapan, serta informasi geografis dan navigasi dari peta yang dibuat pedagang muslim.

**(Data 10) :**

*"Betul. Isabella pula yang akhirnya membiayai ekspedisi Columbus untuk mencari tanah jajahan baru bagi Spanyol. Bukan hanya umat Islam dan Yahudi yang dia kejar-kejar, tapi juga penduduk asli Amerika-orang Indian itu-akhirnya harus bernasib sama, dibunuh dan pada akhirnya dihabisi oleh pendatang Eropa itu, "Jelas Jullia panjang lebar." (BTDLA, hal. 133. P. 548).*

Secara historis data di atas menggambarkan atau menjelaskan bahwa sejarah dari perjalanan ekspedisi Columbus untuk mencari tanah jajahan baru bagi Spanyol itu dibiayai oleh Ratu Isabella.

**Data (11) :**

*"Dan itulah mengapa Columbus juga mengatakan dalam jurnal pelayarannya, bahwa di atas sebuah pegunungan, ketika dirinya berlayar mendekati semenanjung timur Kuba di selat Gibara, ada kubah masjid yang indah seperti di negerinya, Spanyol. Ada yang mengatakan nama kubah sendiri berasal dari Arab, Al-Qubbah. Dengan mulut ternganga dan alis yang berkerut, aku memastikan diri tak salah dengar." (BTDLA, hal. 134. P. 555).*

Data di atas menunjukkan bahwa dalam jurnal pelayaran Columbus menjelaskan bahwa Columbus melihat sebuah masjid yang indah dan memiliki Kubah sama seperti di negerinya, dan menurut sejarah kata Kubah itu berasal dari bahasa Arab yaitu Al-Qubba sesuatu yang melengkung.

**Data (12) :**

*"Aku tak percaya mendengar paparan Julia. Seorang Columbus yang disanjung-sanjung, patung-patungnya berdiri di santero Spanyol, dan begitu dimuliakan oleh sejarah, tak sepenuhnya menemukan dunia baru. Dunia itu telah ditemukan jauh sebelum dia mendaratkan kapalnya. Dunia itu hidup damai tak terjamah sampai akhirnya Columbus mengangkut orang-orang Spanyol ke dunia baru setahap demi setahap dan menguasainya." (BTDLA, hal. 134. P. 557).*

Kutipan di atas menunjukkan Secara tidak langsung tokoh dalam novel menceritakan tentang sejarah Columbus yang tidak sepenuhnya menemukan dunia baru (Amerika) dan mengangkut orang-orang Spanyol ke dunia baru dan menguasainya, tetapi sejarah telah membuktikan bahwa Columbus bukanlah penemu pertama.

**Data (13) :**

*"Pengembaraan Columbus demi India atau Bartholomeus Diaz demi Tanjung Harapan hingga rela menghabiskan dana berlarut-larut, mengorbankan ribuan kelasi setelah bergulung dengan ombak lautan yang brutal, tega mengejar-ngejar para pembelot hingga anak cucunya, memusnahkan orang-orang pribumi, adalah buah dari ketamakan dari manusia segala masa." (BTDLA, hal. 134. P. 558).*

Kutipan data di atas yang menunjukan cerita tentang sejarah pengembaraan Columbus yang rela menghabiskan dana berlarut-larut, mengorbankan ribuan kelasi kemudian menceritakan bagaimana ketamakannya dengan memusnahkan orang pribumi.

### **3.5 Nilai Historis tentang Amerika**

**(Data 14) :**

*"Namun ada yang menarik, sebuah prasasti yang ditulis di China pada akhir abad ke-12 mengatakan bahwa musafir-musafir muslim dari tanah China, Eropa, dan Afrika telah berlayar jauh sampai ke benua ini. Tiga ratus tahun sebelum columbia." (BTDLA, hal. 132. P. 541).*

Kutipan di atas menggambarkan sejarah penemu benua Amerika, secara historis prasasti yang ditulis di China pada abad ke-12 yang disebut *Mu Lan Pi* itu terdapat sebuah Dokumen bernama *The Sung Document* dari dinasti Song China tahun 1178 bermaklumat bahwa pelaut-pelaut muslim telah berlayar jauh sampai daratan baru yang sepi manusia. Jadi sejarahnya Columbus bukanlah orang pertama yang mendarat di benua Amerika.

**(Data 15) :**

*"Ooo, jadi itu sebabnya di negara bagian California, Indiana, dan Ohio ada beberapa kota tua bernama Madina dan Mecca?" tanyaku penuh selidik, merujuk pada kompetisi golf se-Amerika yang pernah diliput di TV di kota-kota tersebut. Kurasa sekarang nama-nama itu beralasan dipakai di negeri Paman Sam. Tautan sejarah ini begitu memikat rasa penasaranku." (BTDLA, hal. 134.P. 553).*

Pada kutipan data di atas menggambarkan bahwa secara historis disebut kota Madina dan Meca karena adanya pernikahan antara suku Indian dan budak-budak Afrika dengan orang-orang yang melarikan diri karena tak tahan menipu diri sendiri dengan keyakinan mereka yang baru sehingga banyak sejarah yang memikat rasa penasaran sitokoh dalam novel.

**Data (16) :**

*" Aku mengenal sejarah ketika Amerika diserang secara mengejutkan di wilayah darat oleh Jepang di Pearl Harbor. Tak lama setelah itu, Amerika balas menyerang Jepang dengan menjatuhkan bom atom di Hiroshima dan Nagasaki." (BTDLA, hal. 148. P. 642).*

Kutipan data di atas menggambarkan tentang sejarah ketika Amerika yang diserang dadakan oleh Jepang pada 7 Desember 1941 dan kemudian setelah itu Amerika kembali membalas untuk menyerang Jepang dengan menjatuhkan bom Atom di Hiroshima dan Nagasaki tepat pada tanggal 6 Agustus dan 9 Agustus 1945.

**Data (17) :**

*"Saat Amerika mendeklarasikan kemerdekaan dari Inggris Raya, justru Sultan Maroko-lah, raja kesultanan muslim, yang pertama kali mengakui kedaulatan Amerika Serikat." (BTDLA, hal. 209. P. 930).*

Kutipan data diatas menunjukan nilai historis. Secara historis dalam sejarah kedaulatan Amerika serikat ternyata yang pertama kali mengakuinya adalah seorang raja muslim yang berasal dari Marokoh. Sementara negara sekutunya di Eropa masih bimbang dengan kedaulatan Amerika. Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar sejarah dari Amerika tidak terlepas dari campur tangan kaum muslim.

**Data (18) :**

*“Tergelar patung yang memperlihatkan Presiden Amerika Serikat yang pertama kali tewas dibunuh dalam sejarah itu\_ tengah duduk di singgasana.” (BTDLA, hal. 210. P. 931).*

Secara historis pada tanggal 15 April 1865 Presiden ke-16 Amerika Serikat Abraham Lincoln menjadi Presiden AS yang pertama dibunuh. Presiden yang mengentaskan perbudakan ini ditembak ketika tengah menyaksikan pertunjukan drama di teater Ford, Washington DC oleh seorang aktor bernama John Wilker Booth.

**Data (19) :**

*“ Tulisan yang mengukuhkan keyakinan dari dua miliar pemeluknya ini telah berkontribusi dalam pendirian Amerika serikat. Di sanalah sesuatu milik Thomas Jefferson bersemayam. Al-Qur'an milik Thomas Jefferson di Library of Congres itu merupakan salah satu harta karun besar yang dimiliki negeri ini.(BTDLA, hal. 322. P. 1474).*

Kutipan di atas menggambarkan bahwa tokoh Hanum yang berkeinginan untuk pergi ke gedung Library of Congress yang di dalamnya terdapat Al-Qur'an milik Thomas Jefferson. Secara historis pada data di atas mengisahkan bahwa ada hubungan tentang sejarah kemerdekaan Amerika Serikat dengan Islam yang dibuktikan melalui Thomas Jefferson dan Al-Qura'an yang dimilikinya.

**Data (20) :**

*“Nabi Muhammad saw. Memegang buku tebal yang kuasumsikan Al-Qur'an, diletakkan di tengah, diapit beberapa tokoh besar sejarah dunia. Para pengapitnya adalah Hammurabi, Charlemagne, King Jhon, Justinian, dan sejumlah tokoh yang kurang kukenal kerana hidup pada masa Sebelum Masehi. Mereka semua membawa peranti ketokohan mereka, seperti pedang, tongkat, atau buku.” (BTDLA, hal. 206. P. 908).*

Secara historis data di atas menggambarkan patung para tokoh memiliki latar belakang sejarah yang sama dalam menegakkan keadilan sehingga dibuatlah patung agar bisa mengingat sejarah dari para tokoh dan tidak terlepas pula dari sejarah islam salah satu Nabi yang dibuatkan patungnya yaitu Nabi Muhammad SAW.

### **3.6 Nilai Historis tentang Koloni Melungeon**

#### **Data (21) :**

*“Morisco adalah muslim yang harus berpura-pura murtad untuk menyelamatkan diri dari Reconquista, gerakan untuk mengusir Muslim dan Yahudi dari tanah Andalusia- Spanyol. Padahal rakyat Katolik sendiri sebenarnya tak setuju, karena mengingkari janji pada Sultan terakhir Granada yang berkuasa di Spanyol. (BTDLA, hal. 133. P. 547).*

Kutipan data di atas menggambarkan nilai historis tentang sejarah kaum Morisco yang berpura-pura murtad untuk menyelamatkan diri dari Reconquista. Namun dalam sejarah itu membuktikan bahwa jelas-jelas rakyat katolik sendiri sebenarnya tak setuju, karena mengingkari janji terakhir pada Sultan terakhir Granada.

#### **Data (22) :**

*“Banyak di antara mereka yang melarikan diri sejauh-jauhnya, berlayar tak tentu arah, menerjang badai laut yang tak kenal ampun karena tak tahan menipu diri mereka sendiri dengan keyakinan baru. Sampailah mereka ke benua ini. Kemudian mereka berbaur dengan masyarakat setempat, menikah dengan pendatang Eropa lainnya, ada juga yang menikahi suku Indian atau budak-budak Afrika. Mereka mulai bentuk koloni di Tanah Amerika ini. salah satunya adalah koloni yang disebut Melungeon” (BTDLA, hal. 133. P. 552).*

Secara historis disebutkan koloni Melungeon karena banyak dari mereka yang melarikan diri kemudian mereka sampai disebuah benua hingga akhirnya mereka berbaur dengan masyarakat setempat, menikah dengan pendatang Eropa dan juga menikah dengan suku Indian atau budak Afrika hingga terbentuklah koloni yang salah satunya adalah Melungeon.

#### **Data (23) :**

*“ceritamu tentang para penjelajah muslim yang mungkin menemukan Amerika jauh sebelum Columbus, Para navigator muslim yang mendampingi Columbus mencari jajahan baru,*

*keturunan muslim Melungeon yang membangun koloni disini sebelum orang-orang Eropa datang, adalah bukti bahwa tanpa islam, dunia tidak akan menemukan Amerika” (BTDLA, hal. 140. P. 597).*

Kutipan data diatas menunjukkan nilai historis. Secara historis campur tangan orang muslim sangat besar untuk negara Amerika bagaimana tidak, bahwa orang-orang muslim yang membangun koloni sebelum orang Eropa sehingga pengarang membuktikan dengan kata-kata dalam kuitpan bahwa tanpa islam dunia tidak akan menemukan Amerika.

**Data (24) :**

*“Aku mencoba mengingat kata-kata Azima kemarin tentang siapa keturunan Melungeon di Amerika. Risalah orang-orang terusir dari negerinya. Tentang pengkhianatan. Tentang keterpaksaan hidup. Elemen sejarah penting dari negara besar ini terkuburkan. Bahkan mereka sendiri tidak tahu siapa mereka.” (BTDLA, hal. 210. P. 934).*

Secara historis data di atas menjelaskan bahwa sejarah penemu pertama benua Amerika dikuburkan karena bangsa Amerika menutup sejarah sebenarnya tentang keturunan melungeon yang terusir dari negerinya tentang pengkhianatan, keterpaksaan hidup. Sehingga mereka (keturunan Melungeon) tidak mengetahui siapa sebenarnya mereka, tetapi sebenarnya mereka adalah orang-orang dari keturunan bersejarah dalam penemuan benua Amerika.

**3.7 Nilai Historis Tentang Eropa**

**Data (25) :**

*“Kata-kata Julia barusan mengingatkanku pada kisah para pendatang Eropa yang akhirnya mengikis penduduk asli Amerika sedikit demi sedikit dan menyudutkan suku Indian ke ambang jurang kepunahan. Seketika itu juga aku tertarik dengan nasib orang-orang yang di kejar dari tanah Spanyol : para Moriscos.” (BTDLA, hal. 133. P. 550).*

Pada data di atas menggambarkan bahwa secara historis para pendatang dari Eropa telah mengikis dan menyudutkan penduduk asli untuk mengambil tanah jajahan dari tangan penghuni aslinya yaitu Amerika dan suku Indian. Tokoh Hanum mengingat

kembali pada sejarah yang dialami orang Amerik dan suku Indian dari kejahatan yang dilakukan oleh orang Eropa.

**Data (26) :**

*“Mungkin ini buah dari trauma intelektualitas dan kebebasan Eropa yang pernah diselkan selama lebih dari 1.000 tahun. Zaman kegelapan Eropa yang disebut The Dark Ages telah menjadi kanker laten yang siap meluncur jika responsnya dipicu. (BTDLA, hal. 48. P. 149).*

Kutipan di atas menggambarkan tentang sejarah Eropa yang pernah diselkan selama lebih dari 1.000 tahun. The Dark Ages merupakan sebuah zaman antara runtuhnya Kekaisaran Romawi dan Renaisannce atau munculnya kembali peradaban.

**4. Penutup**

Berdasarkan temuan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ditemukan adanya nilai historis.yang dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Nilai historis tentang tragedi 9/11.
2. Nilai historis tentang Keberadaan orang kulit hitam di Amerika.
3. Nilai historis tentang islam Islam di Amerika.
4. Nilai historis Christophorus Columbus.
5. Nilai historis tentang Amerika.
6. Nilai historis tentang Koloni Melungeon.
7. Nilai historis tentang Eropa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aminuddin. *Pengembangan Penelitian Kualitatif Dalam bldang Bahasa Dan Sastra*. 1990. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang (Y A 3 Malang).
- Dalamin, A. *Metode Penelitian Sejarah*. 2012. Yogyakarta: Penerbit Ombak (Anggota IKAPI).
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- De'eng, Maria Dewi Oktavianti. (2015). "Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Dengarlah Nyanyian Angin Karya Haruki Murakami". (Skripsi) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Flores, Ende.
- Gottschalk, Louis. 1983. *Mengerti Sejarah*. Penerbit Universitas Indonesia (UIPress).
- Hamid, Abd Rahman dan Madjid, Muhammad Saleh. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Jee, Ferdinandus. (2015). "Nilai Mistik Dalam Novel Maya Karya Ayu Utami". (Skripsi) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Flores, Ende.
- Jurahman, Yohanes B, dkk. 2014. *Pengantar Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Salatiga: Widiya Sari Press Salatiga.
- Kartika, Dharsono Sony dan Prawira, Nanang Ganda. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Misna, Andi. 2015. [Ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/pdf](http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/pdf) (Online) (diakses pada 6 April 2017).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Cetakan ke-8. Yogyakarta: Gaja Madah University Perss.
- Pampe, Pius. 2011. *Konsep-Konsep Dasar Sociolinguistik*. Kupang-NTT: Perc. Sylvia.
- Rais, Hanum Salsabiela dan Rangga Almahendra. 2014. *Bulan Terbelah di Langit Amerika*. Jakarta Pusat: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sehandi, Yohanes. 2014. *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Uer, Theodorus Uheng Koban. 2013. *Sosiologi Sastra*. Ende: Penerbit Nusa Indah.
- Undu, Herlina. (2016). "Nilai Pendidikan Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata". (Skripsi) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Flores, Ende.
- Wahana, Paulus. 1993. *Filsafat Pancasila*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI).